

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan terhadap sistem pengendalian internal atas sistem akuntansi pada PT PLN (Persero) UIP Sumbagsel maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem akuntansi aset tetap PT PLN (Persero) UIP Sumbagsel belum baik, dapat dilihat dari kurangnya fungsi bagian aset tetap yang bertanggung jawab dalam mencatat dan memonitoring aset tetap secara berkala agar informasi mengenai aset tetap dapat diketahui dengan cepat dan tepat. PT PLN (Persero) UIP Sumbagsel juga belum mempunyai prosedur penghentian aset tetap yang merupakan jaringan prosedur dari sistem akuntansi aset tetap. Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi aset tetap pada PT PLN (Persero) UIP Sumbagsel adalah laporan kerusakan aset tetap, surat permohonan permintaan, nota dinas, *purchase order*, bukti penerimaan barang, faktur dari vendor, bukti kas, dan surat permintaan penghentian aset tetap. Catatan yang digunakan pada PT PLN (Persero) UIP Sumbagsel yaitu kartu inventaris. Fungsi yang terkait pada PT PLN (Persero) UIP Sumbagsel bagian yang memerlukan aset, manager terkait, senior manager keuangan & SDM, Bagian administrasi umum, dan bagian keuangan.
2. Sistem pengendalian internal atas sistem akuntansi aset tetap pada PT PLN (Persero) UIP Sumbagsel belum baik, ada perangkapan jabatan yaitu bagian administrasi umum yang melakukan pembelian dan pencatatan aset tetap ke dalam kartu inventaris yang menyebabkan aset sering tidak terdata dan tidak didata sama sekali. Pada saat aset diperoleh pencatatan terakhir dilakukan pada tahun 2016 dan tidak adanya prosedur pencatatan penghentian aset.

5.2 Saran

Setelah melakukan pembahasan terhadap sistem pengendalian internal atas sistem akuntansi pada PT PLN (Persero) UIP Sumbagsel maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. PT PLN (Persero) UIP Sumbagsel sebaiknya menambahkan fungsi bagian aset tetap agar tidak terjadinya perangkapan jabatan. PT PLN (Persero) UIP sumbagsel juga belum mempunyai prosedur penghentian aset tetap, maka penulis memberikan usulan prosedur penghentian aset tetap yang nantinya dapat diterapkan di PT PLN (Persero) UIP Sumbagsel. Penulis juga mengusulkan bagan alir (*flowchart*) agar dapat mempermudah informasi mengenai prosedur perolehan dan penghentian aset tetap.
2. PT PLN (Persero) UIP Sumbagsel sebaiknya memisahkan tanggung jawab fungsi secara tegas yang tidak merangkap jabatan dan PT PLN (Persero) UIP Sumbagsel sebaiknya melakukan pencatatan serta memonitoring aset tetap secara berkala.